

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan juga diartikan sebagai perbuatan atau proses perbuatan untuk memperoleh pengetahuan. Secara umum dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan satuan tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan perkembangan. Pendidikan merupakan proses interaksi yang mendorong terjadinya belajar.

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar, berupa keadaan alam, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, atau hal-hal lain yang dijadikan bahan belajar. (Dimiyati, 2009 : 7)

Sejak pendidikan sekolah tingkat dasar sampai menengah atas pasti diajarkan tentang pelajaran Bahasa Indonesia dan berbagai hal yang berhubungan dengan cakupannya. Keterampilan berbahasa mencakup empat segi, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Setiap keterampilan tersebut erat sekali hubungannya dengan

keterampilan berbahasa lainnya dengan cara beraneka ragam. Akan tetapi, kebanyakan guru hanya mengajarkan pembelajaran bahasa Indonesia tanpa memperhatikan kemampuan siswanya, terutama dalam pembelajaran menulis.

Keterampilan menulis tidak terbentuk secara otomatis, seseorang yang ingin terampil menulis memerlukan pembelajaran serta latihan yang teratur. Adanya harapan-harapan tersebut mendorong penulis untuk melihat langsung kenyataan yang ada di sekolah dan untuk mengetahui bagaimana keterampilan siswa dalam menulis resensi, serta perilaku siswa saat mengikuti pembelajaran. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam menulis resensi masih banyak hal yang perlu ditingkatkan.

Guru bahasa Indonesia pada umumnya sedikit sekali dalam mengajar atau memberi tugas pada siswa untuk menulis, dengan alasan: waktunya kurang, lelah mengoreksi, siswanya malas untuk menulis dan sebagainya. Padahal kalau kita merujuk pada tugasnya, sebagai seorang guru, yaitu sebagai pendorong, pengarah, dan penggerak dalam memotivasi anak sehingga dia mau belajar, semestinya hal itu harus dilakukan oleh seorang guru dalam menggerakkan siswa agar memiliki kemauan untuk menulis.

Kegiatan menulis resensi merupakan kegiatan yang perlu dilatih secara terus menerus. Kemampuan menulis resensi tersebut akan semakin berkembang apabila ditunjang dengan kegiatan membaca dan kekayaan kosakata yang dimilikinya. Namun, sebelum melakukan kegiatan menulis resensi dengan menggunakan

model pakem hal pertama yang harus dilakukan yaitu mengetahui dasar-dasar ketrampilan menulis resensi. (Nugraha, dkk 2018:55)

Menulis resensi juga perlu di padukan dengan model pembelajaran PAKEM agar siswa lebih mudah memahami terkait dengan ketrampilan menulis resensi. Model pembelajaran yang cocok digunakan dalam menulis resensi yaitu model pembelajaran PAKEM.

Model PAKEM adalah pembelajaran yang aktif bahwa seorang guru harus memantau kegiatan belajar siswa, memberi umpan balik, mengajukan pertanyaan kepada siswa, memanfaatkan modalitas belajar siswa baik yang visual auditorial kinestik dalam pembelajaran.

Hasil observasi pada tanggal 8 November 2021 peneliti menemukan kendala bahwa di sekolah SMA Negeri 7 Halmahera Selatan khususnya siswa kelas XI belum mampu menulis resensi dengan baik dan benar.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Keterampilan Menulis Resensi Buku dengan Menggunakan Model PAKEM Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Halmahera Selatan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan pada latar belakang di atas, maka identifikasi masalah adalah :

1. Rendahnya konsentrasi siswa dalam proses belajar.
2. Guru yang kurang menarik dalam menyampaikan pembelajaran menulis resensi.
3. Metode yang diajarkan kurang efektif dalam proses peningkatan menulis resensi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana meningkatkan ketrampilan menulis resensi buku dengan menggunakan model PAKEM siswa kelas XI SMA Negeri 7 Halmahera Selatan ?
2. Sejauh manakah peningkatkan ketrampilan menulis resensi buku dengan menggunakan model PAKEM siswa kelas XI SMA Negeri 7 Halmaera Selatan?

D. Tujuan Masalah

Dalam penelitian ini bertujuan;

1. Untuk mengetahui bagaimana meningkatkan ketrampilan menulis resensi buku dengan menggunakan model PAKEM siswa kelas XI SMA Negeri 7 Halmahera Selatan

2. Untuk mengetahui sejauh manakah peningkatan ketrampilan menulis resensi buku dengan menggunakan model PAKEM siswa kelas XI SMA Negeri 7 Halmahera Selatan

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a). Dapat mengembangkan wawasan pengetahuan pada disiplin ilmu
- b). Dapat dijadikan bahan informasi bagi penelitian baru dan rekan-rekan seluruh mahasiswa dilingkungan FKIP.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa:

1. Dengan peningkatan ketrampilan menulis resensi siswa dapat memahami materi tentang pembelajaran menulis.
2. Siswa lebih termotivasi dalam meningkatkan ketrampilan menulis resensi.

b. Bagi guru:

1. Sebagai bahan acuan bagi guru bahasa Indonesia dalam merencanakan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan ketrampilan menulis resensi buku.
2. Lebih terinspirasi lagi dalam memberikan pembelajaran dengan menggunakan media yang menarik sehingga tercipta suasana yang nyaman pada proses pembelajaran.
3. Guru dapat menumbuhkan kualitas pembelajaran menulis dengan menggunakan metode PAKEM.

F. Anggapan Dasar dan Hipotesis

1. Anggapan Dasar

Adapun anggapan dasar dalam penelitian ini yakni guru bidang studi bahasa Indonesia telah menerapkan ketrampilan menulis resensi buku dengan menggunakan model PAKEM siswa kelas XI SMA Negeri 7 Halmahera Selatan .

2. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dapat diduga bahwa, jika guru bahasa Indonesia telah mengajarkan ketrampilan menulis resensi buku dengan menggunakan model PAKEM siswa kelas XI SMA Negeri 7 Halmahera Selatan, maka siswa kelas XI lebih terampil dalam menulis resensi buku.

G. Defenisi Operasional

1. Peningkatan merupakan upaya atau usaha untuk memperbanyak ilmu pengetahuan seseorang.
2. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat kompleks.
3. Menulis Resensi merupakan model tulisan yang secara umum menyinggung ikhtisar sekaligus ringkasan dari karya yang dinilai untuk bisa memperoleh keunggulan mauppun kelemahan.
4. Model PAKEM merupakan singkatan dari pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan